

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI PROSES PADA
MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III**

SKRIPSI

Oleh:

ECKY ZASKIA NURIN FARRYNDA

NIM: (21862321003)



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024/2025

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI PROSES PADA
MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ECKY ZASKIA NURIN FARRYNDA

NIM: 21862321003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUMADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI
PROSES PADA MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III**

SKRIPSI

Oleh


ECKY ZASKIA NURIN FARRYNDA

NIM: 21862321003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing


Nanik Ulfa, M.Pd

NIDN. 210501860

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI PROSES PADA
MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III

ECKY ZASKIA NURIN FARRYNDA

NIM:1862321003

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 6 Juli 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI

Nanik Ulfa, M.Pd
(Ketua/ Penguji)

Ttd

Isna Nurul Inayati, M.Pd.I
(Sekretaris/ Penguji)

Ttd

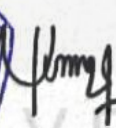
Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I
(Penguji Utama)

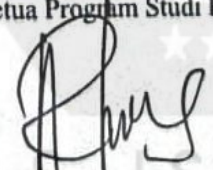
Ttd

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI




Siti Muawanatul H., M.Pd
NIDN. 2104058501


Rofiqoh Firdausi, M.Pd
NIDN.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ecky Zaskia Nurin Farrynda
NIM : 21862321003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses Pada Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Ecky Zaskia N.F.

MOTTO

“Jangan berhenti berbuat kebaikan, apapun yang terjadi.
Karena apa yang kita tanam itulah yang kita tuai”.

“Ecky Zaskia”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Zaskia N., Ecky. 2025. *Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses Pada Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Nanik Ulfa, M.Pd

Kata Kunci: Modul Ajar Berdiferensiasi Proses, Hasil Belajar, IPAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran dimana guru masih menggunakan modul ajar umum dalam pembelajaran dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran IPAS. Akibatnya siswa masih kesulitan dalam memahami isi materi dan hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa terutama ranah kognitif belum mencapai KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Raden Bagus Talok. Metode yang digunakan adalah penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*development and search*) 4-D dengan Langkah langkahnya yang terdiri dari 4 tahapan: a) *Define* (pendefinisian), b) *Design* (perancangan), c) *Development* (pengembangan), d) *Dissiminate* (penyebaran).

Hasil uji kelayakan bahan ajar masuk pada kriteria sangat layak berdasarkan validasi bahan ajar dengan skor 70 maka dan presentase 100 % maka dapat dikategorikan “sangat valid “, berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dengan skor 35 dan presentase 100 % maka dapat dikategorikan “ sangat valid” dan berdasarkan hasil validasi oleh ahli praktisi dengan skor 30 dan presentase 100% maka dapat dikategorikan “sangat valid” sehingga Modul Ajar Berdiferensiasi Proses ini “sangat layak” digunakan sedangkan dari uji coba kelompok kecil naik sebesar 50% dengan 5 siswa dari 6 siswa mendapatkan nilai diatas KKM, pada tahap uji coba kelompok besar naik sebesar 60% dengan 17 siswa dari 18 siswa mendapatkan nilai mencapai KKM.

ABSTRACT

Zaskia N., Ecky. 2025. *Development of Differentiated Process Teaching Modules in Science Subjects to Improve Learning Outcomes of Grade III MI Students. Thesis, Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Nanik Ulfa, M.Pd*

Keyword : *Differentiated Learning Module Process, Learning Outcomes, Science*

This research is motivated by the learning process where teachers still use general teaching modules in learning and the teaching methods used by teachers still use the lecture method in the subject of science. While students are more focused and enthusiastic in learning that involves students, as a result students still have difficulty in understanding the contents of the material and this has an impact on student learning outcomes, especially the cognitive domain has not reached the KKM. The purpose of this study is to determine the process of developing a Differentiated Process Teaching Module to be used in improving the learning outcomes of class III students of MI Raden Bagus Talok. The method used in this study is the 4D research and development method (development and search) with steps consisting of 4 stages: a) Define, b) Design, c) Development, d) Disseminate.

The results of the feasibility test of teaching materials fall into the criteria of very feasible based on the validation of teaching materials with a score of 70 and a percentage of 100%, it can be categorized as "very valid", based on the validation results by material experts with a score of 35 and a percentage of 100%, it can be categorized as "very valid" and based on the validation results by expert practitioners with a score of 30 and a percentage of 100%, it can be categorized as "very valid" so that this Differentiated Process Teaching Module is "very feasible" to use, while from the small group trial it increased by 50% with 5 out of 6 students getting scores above the KKM, at the large group trial stage it increased by 60% with 17 out of 18 students getting scores reaching the KKM.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses Pada Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI”.

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Muawanatul H., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. Bapak Kepala Sekolah, dan segenap Dewan Guru MI Raden Bagus Talok yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Superhero dan panutanku Ayahanda tercinta Herry Wahyono dan pintu surgaku Ibunda tercinta Alifah yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
7. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Dimas Firmansyah. Yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar

keluh kesah penulis, karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun moril kepada penulis. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

8. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, Saniatul Fikriyah. yang selalu hadir dengan dukungan, semangat dan juga memberikan motivasi dan pengalaman berharga yang tak terlupakan.
9. Dan yang terakhir, kepada saya sendiri. Ecky Zaskia Nurin Farrynda. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun kata sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ecky. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	5
E. Pentingnya Penelitian dan pengembangan.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Modul Ajar.....	10
B. Macam-macam Modul Ajar	13
C. Modul Ajar Berdiferensiasi.....	14
D. Gaya Belajar	19
E. Hasil Belajar Siswa.....	21
F. Ruang Lingkup	26
G. Penelitian Terkait	30

H. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian dan Pengembangan.....	35
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan Model 4 D	36
C. Uji Coba Produk.....	40
D. Instrumen pengumpulan data.....	43
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN	50
A. Penyajian Data Uji Coba.....	50
B. Analisis Data.....	69
C. Revisi Produk	75
BAB V PEMBAHASAN	81
A. Kajian Modul Ajar Berdiferensiasi Proses	81
B. Efektifitas Modul Ajar Berdiferensiasi Proses	84
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran Pemanfaatan (Diseminasi) dan Pengembangan Produk lebih lanjut	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Insturmen Validasi Ahli Praktisi.....	45
Tabel 3.4 Kategori Skala Likert	47
Tabel 3.5 Kriteria Validasi	47
Tabel 3.6 Kriteria rata-rata nilai pretest dan posttest siswa	48
Tabel 3.7 Kriteria presentase ketuntasan nilai rata-rata pretest dan posttest siswa	49
Tabel 4.1 Hail Rancangan Modul Ajar	55
Tabel 4.2 Nama-nama Validator Ahli	61
Tabel 4.3 Penilaian Validator Ahli	61
Tabel 4.4 Hasil Revisi Modul Ajar	62
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kecil	67
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Besar.....	69
Tabel 4.7 Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar	70
Tabel 4.8 Rekapitulasi Validasi Ahli Materi	71
Tabel 4.9 Rekapitulasi Validasi Ahli Praktisi	72
Tabel 4.10 Group Pretest-Posttest Design.....	73
Table 4.11 Revisi Modul Ajar Berdiferensiasi Proses	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Pengembangan 4 D.....	36
Gambar 4.1 Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Kecil dan Besar.....	74



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 2 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	98
Lampiran 3 Lembar Observasi	99
Lampiran 4 Hasil Observasi Awal.....	100
Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar 1.....	101
Lampiran 6 Instrumen Validasi Ahli Materi	104
Lampiran 7 Instrumen Validasi Ahli Praktisi	106
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Pretest-Posttest Siswa.....	108
Lampiran 9 Lembar Soal Pretest	109
Lampiran 10 Lembar Soal Posttest	112
Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Pretest-Posttest.....	114
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Siswa	115
Lampiran 13 Kuisisioner Gaya Belajar Siswa	116
Lampiran 14 Dokumentasi	118
Lampiran 15 Rekapitulasi Nilai Pretest-Posttest Kelompok Kecil	119
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Pretest-Posttest Kelompok Besar	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.² Pendidikan memiliki peran dan tugas yang penting dari segi aspek kognitif dan afektif di kehidupan manusia. Maka dari itu, menjadi tanggung jawab yang besar bagi orang untuk mengetahui dan mengikuti prosesnya.³ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi masa depan yang cerdas dan berkualitas.

Selain itu, untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional yang berkualitas diperlukan adanya standar pendidikan, salah satunya adalah standar proses pendidikan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2019. Menurut peraturan tersebut proses pembelajaran dalam satuan

¹ Indonesia, "Sistem Pendidikan Nasional." (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003), hal.02

² Pristiwanti et al., "*Pengertian Pendidikan.*" (Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2022), hal. 7911-7915.

³ Fahira et al., "*Peranan Filsafat Pendidikan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa.*"(Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2023), hal. 29-40.

pendidikan nasional diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang dan analisis yang bersifat rasional. Dengan menerapkan proses dan sikap ilmiah, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi mereka. Dalam hal ini bermakna yaitu pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman langsung.

Selain belajar tentang konsep, guru juga perlu menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Karena siswa yang memiliki karakter yang baik maka proses pembelajaran juga akan menjadi lebih baik. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk nilai-nilai positif dan sikap baik pada siswa. Pendidikan karakter ini terfokus untuk pengembangan kepribadian yang positif, moralitas, etika, serta sikap dan perilaku yang mendukung, karenanya pendidikan karakter bagi siswa merupakan hal yang sangat penting karena siswa dapat menerapkan perilaku-perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dapat dilakukan sejak usia dini.

Analisis dilakukan melalui observasi pada siswa dengan mengamati proses pembelajaran didalam kelas serta kebutuhan yang diperlukan didalam proses belajar mengajar kelas III MI Raden Bagus. Melalui tahap analisis awal terhadap siswa, yang diamati oleh peneliti adalah tercukupinya kebutuhan belajar siswa didalam proses pembelajaran dan rata-rata kemampuan kognitif siswa, sehingga peneliti dapat mengetahui rata-rata kemampuan kognitif siswa berada di kelompok rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi berdasarkan ulangan harian mata pelajaran

ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Sedangkan pada proses pengamatan didalam kelas, proses pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah dan guru masih menggunakan modul pembelajaran pada umumnya, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik. Dengan kurang menariknya proses pembelajaran membuat minat belajar siswa menurun yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan dari hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kedepannya, maka harus segera diberikan solusi permasalahannya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Farah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., selaku wali kelas sekaligus pengampu mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas III MI Raden Bagus Talok, ditemukan bahwa sebagian siswa masih kesulitan memahami isi materi yang sudah mereka pelajari. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III, terutama dalam ranah kognitif. Pada saat observasi, ditemukan bahwa guru masih menggunakan modul ajar atau RPP pada umumnya. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih berupa ceramah, yang mengakibatkan siswa tidak kondusif dan pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga mengalami kesulitan dalam mengaitkan permasalahan yang dihadapi dengan konsep dan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru. Keadaan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan modul ajar yang lebih interaktif, menarik dan dapat mencukupi kebutuhan belajar siswa. Selain itu, perlu diterapkan metode pengajaran yang inovatif dan partisipatif untuk mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar, belajar mandiri, berpikir kreatif, serta

merasa tertarik dan termotivasi untuk aktif mencari informasi pembelajaran sendiri. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan peneliti merasa tertarik untuk merancang dan mengembangkan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses dalam pembelajaran IPAS. Alasan peneliti memilih Modul Ajar Berdiferensiasi Proses karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pembelajaran, serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPAS yang mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan secara mandiri sesuai data yang diperoleh. Pembelajaran berdiferensiasi proses mengembangkan kemampuan belajar siswa dengan memberikan ruang bagi semua siswa untuk belajar dengan cara paling efektif bagi mereka, dan mengoptimalkan potensi setiap individu dalam konteks kelas yang beragam. Gagasan inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses Pada Mata Pelajaran IPAS untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul ajar berdiferensiasi proses pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III?

2. Bagaimana kelayakan dan efektifitas penggunaan modul ajar berdiferensiasi proses pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan modul ajar berdiferensiasi proses pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.
2. Untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas penggunaan modul ajar berdiferensiasi proses pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini, produk pengembangan yang dihasilkan yaitu bahan ajar mata pelajaran IPAS, yang berupa Modul Ajar Berdiferensiasi Proses. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini memiliki kekhasan atau keistimewaan tertentu, yaitu:

1. Modul Ajar Berdiferensiasi Proses bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa, serta mengembangkan keterampilan dan sikap yang penting untuk kehidupan sehari-hari, yang dikembangkan akan ditujukan kepada objek penelitian ini yaitu siswa kelas III MI Raden Bagus Talok Turen.
2. Modul Ajar Berdiferensiasi Proses di kembangkan sesuai dengan materi IPAS yaitu Denah Rumahku..

3. Modul Ajar Berdiferensiasi Proses ini lebih terfokus pada penerapan metode pembelajaran saja
4. Modul Ajar Berdiferensiasi Proses dirancang untuk memberikan layanan terhadap masing-masing siswa sesuai dengan gaya belajarnya
 - a) Kelompok Visual: Dalam Kelompok ini metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode Pembelajaran Kontekstual. Dalam pembelajaran ini guru akan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata sehingga memungkinkan siswa menangkap makna dari yang pelajari, mengkaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki. Kemudian guru akan memberi penugasan berupa mengeksplorasi di lingkungan sekitar.
 - b) Kelompok Kinestetik: Dalam kelompok ini metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode bermain peran dan simulasi. Guru menggunakan tayangan *video* atau *youtube*, siswa diminta mencermati alur cerita dan peran dari tokoh-tokoh yang ada kemudian berlatih sesuai tokoh yang diperankan. Kemudian setelah pemaparan materi guru memberi penugasan berupa memberikan sebuah topik cerita kemudian siswa akan mulai bermain peran. Dengan tujuan siswa dapat memecahkan masalah yang di berikan oleh guru melalui topik cerita.
 - c) Kelompok Auditori: Dalam kelompok ini metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode Diskusi Kelompok. Setelah guru memaparkan materi melalui metode ceramah, guru akan memberikan penugasan berupa topik masalah kepada siswa yang kemudian akan didiskusikan untuk

memecahkan permasalahannya. Metode memungkinkan terjadi interaksi dan saling tukar pendapat, pengalaman, dan informasi. Guru juga dapat melatih siswa bagaimana menghargai pendapat orang lain melalui metode diskusi kelompok ini.

5. Modul Ajar Berdiferensiasi Proses yang dikembangkan mudah diakses kapan pun dan dimanapun karena modul ajar ini dapat diakses melalui koneksi internet dan dapat dicetak secara fisik.
6. Modul Ajar ini berbeda dengan modul ajar berdiferensiasi lainnya, karena modul ajar ini lebih terfokus pada diferensiasi prosesnya.
7. Sasaran produk yaitu siswa kelas III MI Raden Bagus Talok Turen
8. Komponen Modul Ajar Berdiferensiasi Proses yang akan dikembangkan meliputi empat bagian yaitu *cover* (depan dan belakang), Informasi Umum, Kompetensi Inti dan Lampiran sesuai dengan tahapan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses, yaitu
 - a) Cover depan terdapat judul materi, jenjang kelas dan nama penyusun.
 - b) Informasi umum berisi: identitas modul (Nama penyusun, Instansi pendidikan, tahun Pelajaran, jenjang sekolah, mata Pelajaran, kelas/ fase, topik, capaian pembelajaran dan alokasi waktu); kompetensi awal ; P5RA; SARPRAS; target peserta didik; jumlah siswa; model pembelajaran.
 - c) Kompetensi Inti berisi; Tujuan kegiatan pembelajaran; pemahaman bermakna; pertanyaan pemantik; kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup); asesmen/ penilaian (Formatif & Sumatif); kegiatan pengayaan dan remedial.

- d) Lampiran berisi; Lembar kerja siswa; bahan bacaan guru dan siswa; glosarium.

E. Pentingnya Penelitian dan pengembangan

Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Proses pada mata pelajaran IPAS materi denah rumahku sangat penting untuk dilakukan karena dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Belum ada modul ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah atau penjelasan secara lisan pada denah rumahku.
3. Siswa masih kesulitan memahami isi materi pembelajaran
4. Hasil belajar terutama ranah kognitif belum mencapai KKM

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Pengembangan ini mengasumsikan bahwa:

- a. Modul ajar yang digunakan guru sudah sesuai dengan karakteristik siswa.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Siswa sudah memahami materi pembelajaran.
- d. Hasil belajar terutama ranah kognitif sudah mencapai KKM.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan waktu oleh peneliti sehingga materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada mata Pelajaran materi Denah Rumahku
- b. Uji coba hanya terbatas pada siswa kelas III MI Raden Bagus Talok Turen.

- c. Hanya pada materi Denah Rumahku.
- d. Desiminasi hanya diberikan pada kelas III MI Raden Bagus Talok Turen

G. Definisi Operasional

1. **Model Pembelajaran Berdiferensiasi** pendekatan pengajaran yang dirancang untuk mengakomodasi perbedaan individu siswa dalam hal kemampuan, minat, dan gaya belajar.
2. **Modul Ajar** adalah perangkat pembelajaran yang berisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Modul ajar dirancang untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan dapat berupa buku, presentasi digital, atau jenis bahan ajar lainnya. Modul ajar berbeda dengan bahan ajar, yang mencakup semua sumber yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses belajar mengajar.
3. **Pembelajaran diferensiasi proses** adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan membedakan proses belajar siswa. Strategi ini dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi dan mencapai keterampilan yang diharapkan.
4. **Hasil Belajar** adalah pencapaian atau pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah penguasaan terhadap aspek kognitif.